

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan seseorang. Dari ruang lingkup pendidikan itulah seseorang mendapat sebuah pembelajaran. Dengan pendidikan, seseorang dapat menguasai segala bidang, baik dari segi ilmu pengetahuan maupun teknologi. Peningkatan mutu pendidikan harus terus ditingkatkan sejalan dengan perkembangan zaman. Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen dan merupakan hasil dari sebuah pengalaman. Pengalaman diperoleh seseorang dalam interaksinya dengan lingkungan, baik yang tidak direncanakan maupun yang direncanakan untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang relatif menetap. Hal ini sesuai menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Proses pembelajaran peran sepenuhnya berada ditangan guru dalam membimbing, mengasuh, mendidik, serta mengarahkan siswa untuk meningkatkan mutu pendidikan, karena seorang guru memiliki peran penting dalam mengelola kegiatan pembelajaran baik dikelas, sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah diharapkan dari tujuan pendidikan. Pendidikan IPA dapat membimbing siswa untuk memecahkan masalah, dan membuat keputusan-keputusan yang dapat meningkatkan kualitas hidupnya menuju masyarakat yang terpelajar secara ilmu (Trianto, 2015).

Dengan berkembang pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi, proses pembelajaran didalam kelas tidak lagi dikuasi guru, siswa dapat belajar dari mana saja baik didalam kelas, diluar kelas, dan dirumah. Oleh karena itu guru dituntut untuk

dapat merancang pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber ajar.

Peristiwa wabah pandemic Covid-19 di Indonesia membuat pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan secara online. Pada proses pembelajaran ini guru mengajar menggunakan buku paket dibantu dengan media pembelajaran seperti PPT pada saat proses pembelajaran untuk mendukung materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran yang kurang menarik membuat siswa merasa tidak merasa tertantang mengikuti kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran alternatif yang baru dan menarik agar bisa membuat semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah menggunakan media pembelajaran seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPA kelas VIII SMP Negeri 37 Medan diperoleh informasi bahwa dalam situasi pandemi saat ini biasanya guru mengambil dari buku paket peserta didik atau menuliskan soal dan mengirim tugas berupa foto kemudian meminta peserta didik untuk mengerjakan di kertas dan meminta peserta didik mengirim foto yang berisi jawaban dari tugas mereka, atau dengan lembar kerja siswa dari sumber lainnya. Pada materi sistem pernapasan guru mata pelajaran IPA belum menggunakan LKPD interaktif menggunakan *liveworksheet*.

LKPD adalah lembaran-lembaran berisi materi ringkasan, dan tugas oleh siswa. LKPD juga merupakan sarana yang dapat mempermudah terbentuknya interaksi antara guru dengan siswa. LKPD sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan LKPD efektif meningkatkan hasil belajar pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik. Berdasarkan penelitian (Herawati *et al.*, 2016) menggunakan LKPD sebagai media pembelajaran memiliki dampak pada meningkatnya hasil keaktifan belajar yang diperoleh siswa pada pertemuan pertama sebesar 77.41% sedangkan pada pertemuan kedua sebesar 85.93% yang dikategorikan aktif dalam pembelajaran, kevalidan LKPD interaktif dilihat dari hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi, media dan pedagogik.

Berdasarkan hasil observasi, permasalahan yang menyebabkan kurangnya hasil belajar IPA materi Sistem Pernapasan di SMP Negeri 37 Medan Tahun Ajaran

2021/2022 adalah media pembelajaran dalam proses belajar yang diterapkan oleh guru kurang menarik, pembelajaran masih konvensional dan siswa hanya mendengarkan. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk aktif dalam proses pembelajaran pada materi sistem pernapasan, dan memecahkan masalah.

Beberapa siswa menemukan masalah selama belajar IPA, sehingga membuat beberapa siswa menjadi pembelajar pasif dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan wawancara dengan seorang guru IPA di SMP Negeri 37 Medan, diperoleh informasi; Jika melihat hasil belajar siswa, masih banyak yang mengalami kesulitan dalam pelajaran IPA khususnya dalam materi sistem pernapasan. Indikatornya adalah (1) siswa belum memahami dari materi sistem pernapasan; Oleh karena itu, setiap pelaksanaan pembelajaran siswa kurang konsentrasi; (2) kurangnya daya tarik saat belajar; karena guru belum memanfaatkan LKPD interaktif; (3) hasil belajar siswa belum maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Fauziah & Nur, 2020) LKPD yang dikembangkan mendapat skor sebesar 3,67 dengan kriteria sangat layak dan kepraktisan yang diperoleh rata-rata peserta didik 87% dan 88%, respon peserta didik dengan skor 96,6 dikategorikan sangat efektif, dengan begitu LKPD berkategori valid dan praktis untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu peneliti menggunakan LKPD interaktif pada materi sistem pernapasan, dan memanfaatkan aplikasi menggunakan *live worksheet* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Live worksheet* adalah platform berbasis web yang dapat diakses di <https://www.liveworksheets.com>. Kelebihan aplikasi ini cocok untuk siswa karena interaktif, dan menarik untuk siswa, sedangkan untuk guru dapat memanfaatkan teknologi dengan baik pada proses pembelajaran dikelas. Siswa dapat mengerjakan lembar kerja secara online dan mengirimkan jawaban mereka kepada guru secara online. Oleh karena itu penelitian ini menjadi penting dilakukan untuk mengetahui **“Pengembangan LKPD Interaktif Menggunakan *Live Worksheet* Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Pernapasan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dipaparkan, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Peserta didik kurang memahami materi sistem pernapasan yang hanya menggunakan media pembelajaran dengan buku dan penjelasan dari guru
2. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru saat mengajar kurang bervariasi
3. Proses pemberian latihan yang diberikan oleh guru hanya secara tertulis
4. Guru di SMP Negeri 37 belum mengemas LKPD konvensional menjadi LKPD interaktif sebagai media pembelajaran

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup diperlukan dalam melakukan penelitian untuk mempermudah peneliti dalam memfokuskan penelitian. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran LKPD interaktif Menggunakan *Live worksheet* fokus pada materi Sistem Pernapasan Manusia
2. LKPD interaktif Menggunakan *Live worksheet* ini ditujukan untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Medan
3. Model pengembangan yang digunakan pada media LKPD interaktif ini yaitu model ADDIE

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana kevalidan media LKPD interaktif yang dikembangkan menggunakan *live worksheet* ?
2. Bagaimana keefektifan LKPD interaktif yang dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa ?
3. Bagaimana kepraktisan penggunaan LKPD interaktif materi sistem pernapasan manusia yang telah dikembangkan ?

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, maka penulis perlu menentukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalahnya subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII materi Sistem Pernapasan Manusia dengan KD 3.9 Menganalisis sistem pernapasan manusia dan memahami gangguan pada sistem pernapasan serta upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan, 4.9 Menyajikan alat peraga sederhana pada sistem pernapasan. Di SMP Negeri 37 Medan, objek penelitian ini adalah pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan parameter penelitian ini menggunakan website www.liveworksheet.com.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Mengetahui kevalidan dari LKPD interaktif yang dikembangkan menggunakan *live worksheet* pada materi sistem pernapasan manusia.
2. Mengetahui keefektifan yang diperoleh dari pengembangan LKPD interaktif menggunakan *live worksheet* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia.
3. Mengetahui kepraktisan penggunaan LKPD interaktif menggunakan *live worksheet* pada materi sistem pernapasan manusia yang telah dikembangkan.

1.7 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, adapun manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti
Penelitian ini membantu peneliti untuk mengembangkan LKPD interaktif Menggunakan *Live Worksheet* sebagai Media Pembelajaran pada Siswa Kelas VIII Materi Sistem Pernapasan di SMP Negeri 37 Medan yang akan bermanfaat untuk megembangkan media pembelajaran ilmu pengetahuan dan akademis mahasiswa.
2. Bagi pendidik/guru
 - a. Menghasilkan gambaran para guru bagaimana LKPD interaktif Menggunakan *Live Worksheet* sebagai Media Pembelajaran pada Siswa Kelas VII Materi Sistem Pernafasan pada SMP Negeri 37 Medan.

- b. Menambah keterampilan guru dalam penggunaan berbagai metode mengajar.
- 3. Bagi peserta didik
Peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami konsep proses sistem pernapasan manusia dan melatih kemampuandasar
- 4. Bagi sekolah
LKPD yang dikembangkan dapat digunakan sebagai alternatif pihak sekolah dalam mengevaluasi kognitif yang interaktif dan menarik.

1.8 Definisi Operasional

Beberapa istilah dalam penelitian ini perlu didefinisikan secara operasional agar tidak menimbulkan kesalah pahaman untuk memberi arah yang jelas dalam pelaksanaannya. Istilah-istilah tersebut adalah :

1. Pengembangan merupakan kegiatan penelitian untuk mengembangkan dan mengesahkan produk bidang pendidikan yang lebih baik dari sebelumnya serta dapat mengemas produk lama menjadi produk yang lebih kekinian
2. LKPD interaktif merupakan media yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran, dimana berisi materi dan soal-soal yang dikemas secara interaktif mengikuti petunjuk pengaplikasian dan membutuhkan komputer untuk menjalankannya, sehingga peserta didik dapat memanfaatkan secara mandiri
3. *Live worksheet* merupakan aplikasi yang berbasis web dapat digunakan atau diakses melalui www.liveworksheet.com oleh guru sebagai membuat materi atau soal agar lebih interaktif dengan berbagai jenis aktivitas yang dapat membuat media tersebut lebih menarik
4. Kevalidan merupakan komponen produk berdasarkan pengetahuan yang relevan sesuai dengan kurikulum dan semua komponen harus saling berhubungan satu dengan lain
5. Keefektivan merupakan produk yang terdapat konsistensi antara harapan kurikulum dan pelaksanaannya serta perolehannya.
6. Praktis yaitu pengguna dapat memakai dengan mudah seperti guru dan siswa mudah menggunakan produk secara lebih luas sesuai tujuan peneliti